

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perubahan paradigma pembelajaran, keberhasilan kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi tidak hanya ditentukan oleh faktor pengajar/dosen, tetapi juga dipengaruhi oleh keaktifan mahasiswa. Pengajar/dosen bukan sebagai satu-satunya sumber belajar atau sumber informasi, melainkan berperan sebagai fasilitator, dinamisator, dan motivator dalam pembelajaran. Dalam kegiatan belajar di perguruan tinggi, seorang mahasiswa harus membiasakan diri dengan cara baru dalam mengikuti proses perkuliahan. Mahasiswa harus mencari sendiri bagaimana caranya untuk menyerap apa yang dikuliahkan para dosen.

Ketersediaan sumber belajar merupakan faktor penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Namun, seringkali sumber belajar yang ada di perpustakaan tidak mampu memenuhi kebutuhan belajar mahasiswa sehingga perlu memanfaatkan sumber belajar yang lain. Hal ini dikarenakan terbatasnya koleksi buku di perpustakaan.

Sumber belajar selain perpustakaan, saat ini berkembang teknologi internet yang memberikan kemudahan dan keleluasaan dalam menggali ilmu pengetahuan. Melalui internet, mahasiswa dapat mengakses berbagai literatur dan referensi ilmu

pengetahuan yang dibutuhkan dengan cepat secara aktif dan mandiri. Hampir semua materi ilmu pengetahuan dapat diperoleh di internet. Cukup memanfaatkan *search engine* (mesin pencari), materi-materi yang dibutuhkan dapat diperoleh dengan cepat. Selain menghemat tenaga dan biaya dalam mencarinya, materi-materi yang dapat ditemui di internet cenderung lebih *up to date* (terkini).

Menurut Bambang Warsita (2008:133), hadirnya internet telah menunjang efektivitas dan efisiensi kegiatan pembelajaran, terutama peranannya sebagai sumber belajar, sarana komunikasi, publikasi, serta sarana untuk mendapatkan berbagai informasi atau bahan belajar yang dibutuhkan. Karena obyek penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi, maka sumber belajar yang dimaksudkan adalah sumber belajar geografi.

Dengan memanfaatkan internet, para akademisi seperti halnya dosen dan mahasiswa khususnya di Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung, dapat mengakses berbagai macam sumber belajar yang relevan dengan ilmu geografi. Para akademisi tersebut dapat memanfaatkan internet untuk mencari referensi tambahan. Bahkan ada yang menjadikan internet sebagai rujukan utama. Hal ini didukung oleh peran dosen yang menganjurkan mahasiswanya dalam mencari informasi tambahan melalui internet. Ditambah sarana dari pihak kampus yang telah mempunyai dan menyediakan jaringan *hotspot wifi (wireless fidelity)* sehingga memberikan kemudahan akses internet bagi akademisi Universitas Lampung. Selain di kampus, akses internet dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja dengan penyedia jasa internet seperti warung internet (warnet) yang sudah semakin banyak sehingga para mahasiswa

tidak hanya dapat menggunakan internet dari kampus saja, melainkan dari luar kampus juga.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang telah dilakukan pada 9 Maret 2010 terhadap semua mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung angkatan 2008 dan 2009 yang berjumlah 172 orang diperoleh prestasi belajarnya seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Jumlah mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung angkatan 2008 dan 2009 berdasarkan pengelompokan IPK.

Angkatan	IPK	Jumlah Mahasiswa	%
2008 dan 2009	>3,50	26	15,12
	2,76 - 3,50	118	68,60
	<2,76	28	16,28
Jumlah		172	100

Sumber : Hasil pengolahan data dari Siakad FKIP Unila, Maret 2010.

Berdasarkan Tabel 1 tersebut, pencapaian prestasi belajar mahasiswa yang tercermin dalam Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) menunjukkan gejala yang berbeda. Ada yang mendapatkan IPK lebih dari 3,5, ada yang mendapatkan IPK antara 2,76 – 3,50, dan ada yang mendapatkan IPK kurang dari 2,76. Namun, sebagian besar IPK mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi angkatan 2008 dan 2009 mengelompok pada IPK antara 2,76 – 3,50.

Berkaitan dengan banyaknya mahasiswa yang telah memanfaatkan internet dan perolehan IPK yang dicapai mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung angkatan 2008 dan 2009 seperti di atas, maka akan diteliti tentang hubungan pemanfaatan internet sebagai

sumber belajar geografi dengan prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung Angkatan 2008 dan 2009.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- 1) Terbatasnya sumber belajar geografi konvensional (sumber belajar dalam bentuk cetak/*hardcopy*).
- 2) Adanya perbedaan prestasi belajar yang diperoleh mahasiswa.
- 3) Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar diduga ada hubungannya dengan prestasi belajar mahasiswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, agar lebih terarahnya penelitian ini maka permasalahannya dibatasi pada hubungan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar geografi dengan prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung Angkatan 2008 dan 2009.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah, maka rumusan masalahnya, yaitu:

Bagaimanakah hubungan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar geografi dengan prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung angkatan 2008 dan 2009?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui tentang hubungan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar geografi dengan prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung angkatan 2008 dan 2009.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan melalui kegiatan penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan teknologi pembelajaran sehingga penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau pertimbangan bagi lembaga pendidikan dalam membuat kebijakan dan program kerja yang berkaitan dengan fasilitas sumber belajar, terutama yang berkaitan dengan internet.

b. Bagi mahasiswa

Sebagai bahan referensi dan pengetahuan bagi mahasiswa tentang pemanfaatan internet sebagai sumber belajar.

c. Bagi peneliti

Untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

G. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang Lingkup Subjek

Subjek yang diteliti adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung angkatan 2008 dan 2009.

2. Ruang Lingkup Objek

Ruang Lingkup objek penelitian ini adalah pemanfaatan internet sebagai sumber belajar geografi dan hubungannya dengan prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung angkatan 2008 dan 2009.

3. Ruang lingkup Tempat

Ruang lingkup tempat penelitian adalah Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung.

4. Ruang Lingkup Waktu

Ruang lingkup waktu adalah tahun 2010.

5. Ruang Lingkup Ilmu

Ruang lingkup ilmu adalah Pembelajaran Geografi.

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling

mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran (Oemar Hamalik, 1995:57).

Geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kelingkungan atau kewilayahan dalam konteks keruangan (Semlok Geografi di Semarang, 1988, dalam Nursid Sumaatmadja, 2001:11)

Berdasarkan kedua pengertian tersebut, maka Pembelajaran Geografi adalah suatu kombinasi dalam kegiatan belajar yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran dalam ilmu geografi. Dari pengertian ini, sumber belajar geografi merupakan bagian dari fasilitas dan perlengkapan dalam ruang lingkup Pembelajaran Geografi. Sumber belajar geografi terdiri dari berbagai jenis, salah satunya adalah internet.